

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian telah di peroleh data umum dan data penunjang. Data tersebut dijadikan acuan dan tolak ukur dalam melakukan pembahasan dan sebagai hasil akhir dapat dinyatakan sebagai berikut :

##### **1. Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan APD Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2018.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2018 dapat dilihat dari 24 responden tentang pengetahuan APD kurang dengan menggunakan APD sebanyak 6 orang (25.0%). Sedangkan dari 21 responden yang pengetahuan APD nya baik tetapi tidak menggunakan sebanyak 5 orang ( 23.8%).

Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan APD hal ini dibuktikan dengan  $p\ value (0.002) \leq \alpha (0,05)$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan responden yang kategori baik dan kurang dalam penggunaan APD waktu melakukan pekerjaan. Keeratan hubungan dapat dilihat dari nilai  $POR = 0,104$  (95%CI:0,027-0,408) artinya responden yang pengetahuan nya kurang berpeluang 0,104 kali untuk tidak menggunakan APD dibandingkan dengan responden yang pengetahuannya baik tentang penggunaan APD.

Menurut notaatmodjo (2013), pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Faktor

yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengalaman individu terhadap sesuatu objek dan informasi yang diterima oleh individu terutama tentang pencegahan kecelakaan kerja (notoatmodjo 2013).

Pengetahuan seseorang pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri harus tinggi karena tingkat pengetahuan tentang alat pelindung diri diharapkan memiliki perilaku yang sesuai ketika menggunakan alat pelindung diri. menurut teori Bloom dalam Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa domain pengetahuan berawal dari tahu hingga domain aplikasi, domain tahu hanya tentang prinsip-prinsip APD namun belum tentu menerapkannya dalam perilaku ketika bekerja.

Berdasarkan penelitian Arianto Wibowo (2010), diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik tanpa penggunaan APD lebih sedikit yaitu (83,8%) dari pada responden yang memiliki pengetahuan baik yang menggunakan APD (91,8%). Hasil uji ChiSquare menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara penggunaan APD dengan pengetahuan  $P = 0,000$  ( $P \text{ value} < 0,05$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian ilham (2013), tentang hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD, menyatakan pekerja yang memiliki pengetahuan baik yaitu 24 orang (66,7 %) dari pekerja yang memiliki pengetahuan kurang baik yang tidak menggunakan APD yaitu 10 orang (100%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji *chi square* pada variabel pengetahuan didapatkan *pvalue* yaitu 0,000 yang berarti nilai *pvalue*  $< 0,005$ .

Menurut asumsi peneliti, responden yang pengetahuannya tidak baik dengan penggunaan APD tapi menggunakannya saat bekerja karena responden tersebut lebih berhati – hati dalam bekerja dan menaati peraturan di tempat kerja. Sedangkan

responden yang memiliki pengetahuan baik dengan penggunaan APD tapi tidak menggunakan saat bekerja karena responden tersebut beranggapan bahwa tidak berpengaruh kepada pekerjaannya dan juga akan keselamatannya. Pengetahuan seseorang pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri harus tinggi karena tingkat pengetahuan tentang alat pelindung diri diharapkan memiliki perilaku yang sesuai ketika menggunakan alat pelindung diri.

## **2. Hubungan Masa Kerja Dengan Penggunaan APD Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2018.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2018 dapat dilihat dari 18 responden tentang masa kerja baru dengan menggunakan APD sebanyak 2 orang yaitu (11.1%). Sedangkan dari 27 responden masa kerja lama dengan tidak menggunakan APD sebanyak 7 orang yaitu (25.9%).

Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan penggunaan APD hal ini dibuktikan dengan  $p\text{ value } (0.000) \leq \alpha (0,05)$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara masa kerja yang kategori baru dan lama dalam penggunaan APD. Keeratan hubungan dapat dilihat dari nilai POR = 0,044 (95%CI: 0,008 – 0,240) artinya responden yang masa kerja lama berpeluang 0,044 kali untuk tidak menggunakan APD dibandingkan dengan responden yang masa kerja baru tentang penggunaan APD.

Menurut rudiansyah (2014) masa kerja merupakan hasil penyerapan dari berbagai aktivitas manusia, sehingga mampu menumbuhkan keterampilan yang

muncul secara otomatis dalam tindakan yang dilakukan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Masa kerja merupakan keseluruhan pelajaran yang diperoleh oleh seseorang dari peristiwa yang dilalui dalam perjalanan hidupnya (alwi, 2001).

Masa kerja merupakan salah satu indikator tentang kecenderungan para pekerja dalam melaksanakan aktivitas kerjanya. Masa kerja sangat mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri. Karena semakin lama masa kerja tenaga kerja bisa merasa jenuh atau bosan untuk menggunakan alat pelindung diri. Dan ada juga pekerja yang semakin lama masa kerja tenaga kerja semakin disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri karena tingkat pengetahuan tenaga kerja tentang risiko kecelakaan kerja akibat tidak menggunakan alat pelindung diri lebih tinggi. Tenaga kerja yang mempunyai masa kerja yang lama, cenderung waspada terhadap bahaya kecelakaan kerja sehingga tenaga kerja membiasakan diri untuk menggunakan alat pelindung diri.

Berdasarkan penelitian wekoyla (2012), masa kerja responden yang menggunakan APD secara lengkap adalah 6,3 tahun dengan standar deviasi 7,2 tahun sedangkan untuk rata-rata masa kerja responden yang tidak menggunakan APD secara lengkap adalah 6,4 tahun dengan standar deviasi 7,1 tahun. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,965$  berarti pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan menggunakan APD secara lengkap dengan responden yang tidak menggunakan APD secara lengkap.

Berdasarkan penelitian fatkhun (2016), diketahui bahwa petugas yang memiliki kecenderungan patuh dalam menggunakan APD berada pada rentang masa kerja  $> 5$  tahun. Selain itu diketahui bahwa dari hasil uji rank spearman didapatkan nilai nilai

sig,  $(0,004) < \alpha (0,05)$  yang berarti ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan dalam pemakaian alat pelindung diri.

Menurut asumsi peneliti, responden dengan masa kerja baru kurang memiliki pengalaman dan pengetahuannya tentang penggunaan APD dalam bekerja tapi responden tetap menggunakannya karena mengikuti peraturan yang telah ditetapkan di tempat kerja. Sedangkan responden dengan masa kerja lama telah berpengalaman tentang penggunaan APD tetapi responden tidak menggunakannya karena beranggapan bahwa mereka telah berpengalaman sehingga mereka tidak terlalu menggunakan APD yang dapat melindungi mereka saat bekerja.

### **3. Hubungan Pelatihan Dengan Penggunaan APD Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2018.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2018 dapat dilihat dari 19 responden tentang pelatihan yang belum pernah menggunakan APD sebanyak 4 orang yaitu (21.1%). Sedangkan dari 26 responden pelatihan yang sudah pernah tidak menggunakan APD sebanyak 8 orang yaitu (30.8%).

Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan penggunaan APD hal ini dibuktikan dengan  $p\text{ value } (0.002) \leq \alpha (0,05)$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pelatihan yang kategori belum pernah dan sudah pernah dalam penggunaan APD. Keeratan hubungan dapat dilihat dari nilai  $POR = 0,119$  (95%CI: 0,030 – 0,742) artinya responden yang belum

pernah pelatihan berpeluang 0,119 kali untuk tidak menggunakan APD dibandingkan dengan responden yang sudah pernah pelatihan tentang penggunaan APD.

Pelatihan untuk para pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri juga perlu dilaksanakan sehingga APD ini bisa dipakai dengan benar dan efektif. Pelatihan dan pendidikan pada pekerja dalam hal menggunakan dan merawat APD dengan benar sangat penting karena untuk membantu meningkatkan pekerja memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang baik dalam kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan adanya pelatihan mampu menambah wawasan, kemampuan teknis personil atau pegawai, karena selengkap dan sebaiknya alat pemadam kebakaran kalau tidak ditunjang dengan kemampuan personil atau pegawai akan mengakibatkan ketidاكلancaran suatu pelaksanaan tugas atau pekerjaan, dikarenakan alat pemadaman kebakaran dikendalikan oleh kemampuan pegawai / personil (Farida, 2016).

Berdasarkan penelitian Arianto Wibowo (2010), diketahui bahwa responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan tanpa memakai APD lebih sedikit (34,0%) dari pada responden yang pernah mengikuti pelatihan memakai APD (66,7%). Hasil uji Chi Square menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara penggunaan APD dengan pelatihan  $P = 0,938$  ( $Pvalue > 0,05$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian ilham (2013), berdasarkan penelitian yg telah dilakukan pada pekerja di kelurahan gondrong tahun 2013 di dapatkan para pekerja yang pernah mengikuti pelatihan dan menggunakan APD sebanyak 19 orang (90,5%), pekerja yang pernah mengikuti pelatihan namun tidak menggunakan APD sebanyak 2 orang (9,5%), pekeja yang tidak pernah mengikuti pelatihan dan menggunakan APD sebanyak 5 orang (20,0%) sedangkan yang tidak pernah

mengikuti pelatihan dan tidak menggunakan APD sebanyak 20 orang (80,0%). Hasil uji statistik variabel pelatihan didapatkan *pvalue* yaitu 0,000 yang berarti nilai *pvalue* < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pelatihan dengan penggunaan APD.

Menurut asumsi peneliti, responden yang belum pernah pelatihan penggunaan APD masih belum paham akan kegunaan APD tersebut tapi mereka menggunakannya saat bekerja karena mereka mengikuti peraturan yang telah ditetapkan untuk melindungi mereka saat bekerja. Sedangkan responden yang sudah pernah pelatihan penggunaan APD mereka paham akan perlunya menggunakan APD yang dapat melindungi mereka saat bekerja tetapi mereka tidak menggunakan karena mereka merasa telah berpengalaman dan telah terlatih pada saat bekerja sehingga merasa aman tanpa menggunakan APD.